

## PERBEDAAN PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI DAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN CARA MENYIKAT GIGI PADA MURID SEKOLAH DASAR KELAS IV DAN V SDN PULANG PISAU 5 KABUPATEN PULANG PISAU

Utari Nesia Septiani<sup>1</sup>, Naning Kisworo Utami<sup>2</sup>, Anderi Fansurna<sup>3</sup> Bunga Nurwati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : utari@gmail.com

---

**Abstract:** Dental and oral health problems are the most common problems in children. The 2022 screening data on the dental health of school children in the Pulang Pisau Health Center working area at SDN Pulang Pisau 5, obtained a percentage of caries 94.10%. This research aims to find out the differences before and after Counseling Using Animated Video Media and Booklets on the Knowledge of How to Brush Your Teeth in Grade IV and V Elementary School Students of Pulang Pisau 5. Type of research used is a pseudo-experiment (quasi eksperiment) using the statistical test of the T-Test Paired Sample Test and Independent T-test. From the results of knowledge research using animated video media in grade IV and V students of SDN Pulang Pisau 5 Pulang Pisau Regency got a good category of 87.1%, and knowledge after counseling with booklet media got a good category of 74.2%. The test results carried out after extension using animated video media and booklets obtained a value of  $p=0.175$  this value showed greater than  $\alpha=0.050$ . There is no level of difference in knowledge on how to brush your teeth after counseling with animated video media and booklets

**Keyword:** Animated Video Media, Booklets.

**Abstrak:** Permasalahan kesehatan gigi dan mulut adalah masalah yang paling sering terjadi pada anak-anak. Data penjarangan tahun 2022 pada kesehatan gigi anak sekolah di wilayah kerja Puskesmas Pulang Pisau pada SDN Pulang Pisau 5, didapatkan presentase karies 94,10%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan sebelum dan sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Video Animasi dan Booklet Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Murid Sekolah Dasar Kelas IV dan V SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan menggunakan uji statistik *Uji Paired Sampel T-Test* dan *Independent T-test*. Dari hasil penelitian pengetahuan dengan menggunakan media video animasi pada siswa kelas IV dan V SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau mendapatkan kategori baik 87,1%, dan pengetahuan setelah penyuluhan dengan media booklet mendapatkan kategori baik 74,2%. Hasil uji yang dilakukan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media video animasi dan booklet didapat nilai  $p=0,175$  nilai ini menunjukkan lebih besar dari  $\alpha=0,050$ . Tidak ada tingkat perbedaan pengetahuan cara menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video animasi dan booklet

**Kata Kunci:** Media Video Animasi, Booklet

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak, karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Masalah gigi dan mulut pada anak dapat juga berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak (Jelita I. dkk., 2021). Hasil Penelitian Yustika A (2018) di Medan menemukan bahwa tingkat pengetahuan siswa/i sebelum diberikan penyuluhan dengan media animasi yaitu tidak ada siswa dengan kategori baik (0%), 25 siswa dengan kategori sedang (83,3%) dan 5 siswa dengan kategori buruk (16,67%). Namun, sesudah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan siswa/i meningkat yaitu 27 siswa dengan kategori baik (90%), 3 siswa dengan kategori sedang (10%) dan tidak ada siswa dengan kategori buruk (0%).

Hasil penelitian Eldarita (2023) di Yogyakarta menunjukkan Hasil pada 55 orang murid kelas I dan II SDN Patran Banyuraden Kecamatan Gamping Sleman bulan September 2022 adalah meningkatnya angka kebersihan gigi dan mulut menjadi kriteria baik pada 55 orang (100%). Meningkatnya pengetahuan cara menyikat gigi yang tepat pada 45 orang murid (82%). Pemanfaatan booklet sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan tentang tehnik menyikat gigi serta angka kebersihan gigi dan mulut pada 55 orang murid SDN Patran Banyuraden Kecamatan Gamping Sleman Yogyakarta. Data penjarangan tahun 2022 pada kesehatan gigi anak sekolah di wilayah kerja Puskesmas Pulang Pisau dengan jumlah 24 sekolah dan jumlah siswa keseluruhan 387 siswa, didapatkan presentase karies sebesar 87,59% dengan jumlah siswa yang terkena karies sebanyak 302 siswa. Ada 4 sekolah yang menduduki peringkat pertama dengan presentase karies tertinggi, yaitu 100% pada SDN Anjir Pulang Pisau 2, SDN Mantaren 3, SDN Trisari 4 dan SDLBN 1 Pulang Pisau, dengan jumlah siswa paling sedikit kurang dari 5 siswa persekolah. Pada peringkat kedua karies tertinggi ada pada SDN Pulang Pisau 5, didapatkan presentase karies 94,10% dengan jumlah siswa yang mengalami karies sebanyak 48 siswa dari total 51 siswa. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Perbedaan Penyuluhan Menggunakan Media Video Animasi dan Booklet Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Murid Sekolah Dasar Kelas IV dan V SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau.

## **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dimana penelitian ini melakukan percobaan atau memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat adanya perlakuan tertentu (Notoatmodjo., 2010). Rancangan penelitian ini berupa rancangan "*one group pretest-posttest*" dimana bentuk rancangan yang melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Merupakan data yang diperoleh dari responden yang menjawab kuesioner untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan cara menyikat gigi sebelum dan sesudah perlakuan diberikan dengan media video animasi dan booklet kepada seluruh siswa kelas IV dan V di SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau. Data yang terkumpul setelah dilakukan penelitian diolah dengan program SPSS. *Uji Paired Sampel T-Test* digunakan untuk mengetahui perubahan sering digunakan pada analisis dan penelitian eksperimen, dua sampel berpasangan artinya sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang

berbeda. Jika nilai  $p < \alpha$  0,050 berarti ada perbedaan yang signifikan antara pengukuran pertama dengan pengukuran kedua (Santoso I., 2013). Untuk mengetahui pengetahuan cara menyikat gigi pada anak, maka data yang terkumpul diolah dengan program SPSS sehingga dapat mengetahui perbedaan pengetahuan *pre* dan *post test* responden dengan menggunakan uji program SPSS sehingga dapat mengetahui perbedaan rata-rata perbedaan *pre-test* dan *post-test* responden dengan menggunakan *Uji Paired T-Test* kemudian dilanjutkan dengan analisis *Independent Sample T-Test* (Santoso I., 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Hasil Pengukuran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Video Animasi pada siswa kelas IV dan V SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau**

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik	0	0%	27	87,1%
Cukup	14	45,2%	4	12,9%
Kurang	17	54,8%	0	0%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1, menunjukkan perbedaan penyuluhan sebelum dan sesudah dengan menggunakan media video animasi. Pengetahuan anak sekolah sebelum penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (54,8%). Sedangkan sesudah penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan baik sebanyak 27 responden (87,1%). Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan anak tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar, sehingga menyebabkan tingginya angka karies pada anak sekolah. Penyuluhan dengan menggunakan media video animasi kepada anak sekolah lebih mudah dipahami dan menarik dari segi gambar, desain, dan audio visual. Ini sejalan dengan penelitian (Jelita I.T, 2021) media audio visual (video animasi) merupakan bentuk presentasi dari gambar bergerak. Media audio visual (video animasi) cocok untuk metode pembelajaran anak kelas IV dan V SD karena pemutaran video animasi memiliki kelebihan untuk meningkatkan minat belajar, memberikan gambaran lebih nyata serta meningkatkan retensi memori karena lebih menarik dan mudah diingat, mengikut sertakan panca indera pendengaran, pengelihatian sehingga lebih menarik perhatian anak karena ada suara dan gambar bergerak sehingga anak-anak mudah memahami materi pembelajaran.

**Tabel 2 Hasil Pengukuran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Booklet pada siswa kelas IV dan V SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau**

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik	2	6,5%	23	74,2%
Cukup	10	32,3%	8	25,8%
Kurang	19	61,2%	0	0%
<b>Total</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, menunjukkan perbedaan penyuluhan sebelum dan sesudah dengan menggunakan media booklet. Pengetahuan anak sekolah sebelum penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (61,2%). Sedangkan sesudah penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan baik sebanyak 23 responden (74,2%). Tingginya angka karies gigi pada anak sekolah disebabkan karena kurangnya pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Isi informasi media booklet pada penelitian ini merupakan gabungan dari gambar-gambar yang menarik serta kalimat yang mudah dipahami oleh anak sekolah, sehingga memudahkan anak sekolah memahami isi materi pengetahuan cara menyikat gigi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Yuniarly E, 2023) media booklet merupakan sebuah media cetak berupa buku yang memberikan informasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan. Manfaat media booklet dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan motivasi yang disampaikan dan mudah dipahami. Media booklet yang diberikan lebih bervariasi sehingga anak sekolah tidak merasa bosan saat membacanya.

**Tabel 3 Hasil Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Video Animasi**

Pengetahuan Cara Menyikat Gigi	Mean	Std. Deviation	N	t	Mean Different	Sig (2-tailed)
Pre Test	2,55	0,506	31	15,755	1,419	0,000
Post Test	1,33	0,341	31			

**Tabel 4 Hasil Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Booklet**

Pengetahuan Cara Menyikat Gigi	Mean	Std. Deviation	N	t	Mean Different	Sig (2-tailed)
Pre Test	2,55	0,624	31	12,290	1,290	0,000
Post Test	1,26	0,445	31			

**Tabel 5 Hasil Analisis Uji Beda dilakukan Penyuluhan dengan Media Video Animasi dan Media Booklet Pada siswa kelas IV SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau**

	F	Sig.	T	df	Sig.(2 tailed)	Mean different
Media Video Animasi	1,875	0,176	1,374	60	0,175	0,710
Media Booklet						

Berdasarkan Tabel 5 hasil analisis uji beda pada rata-rata pengetahuan cara menyikat gigi sesudah penyuluhan dengan media video animasi dan booklet dengan analisis *Independent T-test*,  $\rho$  (0,175) >  $\alpha$  (0,050) atau  $\rho$  (value) lebih besar dari  $\alpha$ . Tidak ada perbedaan yang bermakna pengaruh media penyuluhan cara menyikat gigi dengan media video animasi dan booklet, bahwa penyuluhan dengan media video animasi dan booklet sama-sama lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian (Arista B.E, 2021) menunjukkan bahwa media edukasi menggunakan media video animasi sangat efektif dalam mengubah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan media video animasi dapat membuat anak sekolah tertarik sekaligus menstimulasi indra pendengaran dan penglihatan anak sekolah, sehingga dapat mengingat pesan yang disampaikan. Hal serupa sejalan dengan penelitian (Jelita I.T, 2021) yang menyatakan bahwa penyuluhan dengan media audio visual (video animasi) secara virtual efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan dapat diterapkan pada anak sekolah sebagai media promosi kesehatan. Media audio visual (video animasi) juga memberikan gambaran secara nyata dan memberikan memori yang lebih mudah diingat. Adapun penggunaan media audio visual (video animasi) memiliki kelebihan agar promosi kesehatan tidak membosankan bagi anak sekolah

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan penyuluhan menggunakan media video animasi dan booklet terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN Pulang Pisau 5 Kabupaten Pulang Pisau dapat disimpulkan bahwa tidak ada tingkat perbedaan pengetahuan cara menyikat gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan media video animasi dan booklet. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran, disarankan bahwa sekolah dapat menggunakan media video animasi sebagai media perantara dalam proses belajar mengajar dimana media video animasi lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Sekolah juga bisa menggunakan media-media lain selain media video animasi

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Arista B.E. Systematic Literature Review : Penggunaan Media Yang Efektif Dalam Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, Surabaya, 2021.
2. Eldarita, Yuniarly E, Purwati DE. Pemanfaatan Booklet Cara Menyikat Gigi Dalam Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar. Jurusan Kesehatan Gigi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2023.
3. Fatmasari D, Purba A, Salikun. Media Permainan Tebak Gambar Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet. Jurnal Kesehatan Gigi. Poltekkes Kemenkes Semarang, 2019.
4. Jelita I. T, Hanum N. A, Wahyuni S. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Pemutaran Video Animasi Secara Virtual Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Anak Kelas 5 SD. Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Palembang, 2021.
5. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta, 2018.
6. ----- . Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.
- 7.
8. ----- . Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta, 2011.
9. Widodo H. B, Purnama R.B, Junior A. S, Dennia D, AFD. Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa SDN Kedondong, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jenderal Soedirman, 2021.
10. Wulandari U. N, Linggardini K. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Anak Dalam Menggosok Gigi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2023.
11. Yaumi M. Media dan Teknologi Pembelajaran, Prenamedia. Jakarta, 2018.
12. Yuniarly E, Haryani W, Eldarita. Booklet To Brush Tooth In Promotion Of Dental Health Towards School Children's Knowledge. Jurusan Kesehatan Gigi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2023.
13. Yustika. AS. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Animasi Kartun Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Siswa/I Kelas IV-B SD Negeri 104219 Tanjung Anom, Kec. Pancur Batu. Jurusan Keperawatan Gigi. Poltekkes Kemenkes Medan, 2018.